

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.	iii
DAFTAR GAMBAR.	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang dan Masalah.	1
1.2. Rumusan masalah.	3
1.3. Tujuan.	4
1.4. Kerangka Pemikiran.	4
1.5. Hipotesis.	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Unsur hara P.	8
2.1.1. Peran dan Ketersediaan Unsur Hara P.	8
2.1.2. Kebutuhan Pupuk P.	8
2.1.3. Jenis Pupuk P.	9
2.2. Limbah Cair Industri Sawit.	12
2.2.1. Sifat Umum Limbah Cair Industri Sawit.	12
2.2.2. Permasalahan dan Penanganan Limbah Cair Industri Sawit	13
2.3. Potensi Pelarutan Batuan Fosfat dengan Menggunakan	
Limbah Cair Industri Sawit.	14
III. BAHAN DAN METODE	
3. 1. Waktu dan Tempat Penelitian.	16
3.2. Alat dan Bahan.	16
3.3. Metode Penelitian.	17
3.4. Pelaksanaan Penelitian.	18
3.4.1. Persiapan.	18
3.4.2. Perendaman Tepung Batuan Fosfat.	20
3.4.3. Pengambilan Sampel dan Analisis.	20
3.5. Pengamatan.	21
3.5.1. Variabel Utama.	21
3.5.2. Variabel Pendukung.	21

IV. HASIL DAN PENGAMATAN	
4.1. Hasil Pengamatan.	22
4.1.1. Pengaruh Lama Inkubasi BFA oleh Berbagai Jenis <i>Reagent</i> terhadap Kelarutan P dari Batuan Fosfat.	22
4.1.2. Pengaruh Berbagai Jenis <i>Reagent</i> terhadap Kelarutan P dari Batuan Fosfat.	25
4.1.3. Korelasi antara P-larut dengan P total dan pH.	27
4.2. Pembahasan.	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.	33
5.2. Saran.	34
DAFTAR PUSTAKA.	35
LAMPIRAN.	38